



Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo

Nurhayati A. Ayuba¹, Udin Hamim², Lisda Van Gobel³

^{1,2,3} Universitas Bina Taruna Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author : ✉ ayubanurhayati22@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

15 Juli 2023

Revised

10 August 2023

Accepted

07 November 2023

Key Word

How to cite

Doi

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo dilihat dari keberhasilan program, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh masih belum efektif. Sementara jika dilihat dari keberhasilan sasaran sudah cukup efektif tetapi masih perlu meningkatkan menjadi lebih baik lagi. 2) Perilaku kepemimpinan, sumber daya manusia, dan partisipasi masyarakat merupakan faktor-faktor yang akan menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

Efektivitas, Kesejahteraan Masyarakat

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jecs>

[10.51178/jecs.v5i1.1588](https://doi.org/10.51178/jecs.v5i1.1588)



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Masyarakat yang ada di Desa masih banyak yang tergolong miskin untuk itu pemerintah pusat mengalokasikan Anggaran Dana Desa terhitung sejak tahun 2015. (Sari, 2015) Dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang Bersumber dari APBN pasal 2 ayat 1 bahwasannya dana desa harus dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Prioritas penggunaan dana desa harus sesuai dengan tujuan dana desa. Diantaranya meningkatkan pelayanan publik desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan (Welan et al., 2019). Penggunaan dana desa tersebut harus lebih mendahulukan kepentingan masyarakat seperti pembangunan-pembangunan, khususnya pembangunan fisik desa yang dapat memperlancar kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial yang dilakukan oleh masyarakat. (Abidin, 2015) Dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal dipedesaan.

Tabel 1.

**Jumlah Dana Desa di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo
 Tahun 2020-2022**

No	Nama Desa	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Tualango	Rp. 879.002.000	Rp. 884.102.000	Rp. 676.286.000
2	Dulomo	Rp. 789.174.000	Rp. 747.495.000	Rp. 642.345.000
3	Tilote	Rp. 937.066.000	Rp. 922.972.000	Rp. 735.296.000
4	Tabumela	Rp.1.656.815.000	Rp.1.801.542.000	Rp. 895.816.000
5	Ilotidea	Rp.1.041.267.000	Rp.1.022.444.000	Rp. 821.006.000
6	Lauwonu	Rp. 832.363.000	Rp. 864.816.000	Rp. 822.457.000
7	Tenggela	Rp.1.083.766.000	RP.1.082.204.000	Rp. 735.982.000
8	Tinelo	Rp. 892.510.000	Rp. 877.741.000	Rp. 717.032.000
	Jumlah	Rp. 8.111.963.000	Rp. 8.203.316.000	Rp. 6.046.220.000

Jumlah Dana Desa pada Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dalam 3 tahun terakhir yaitu cukup besar, dimana besaran Dana Desa yang dialokasikan pemerintah pusat disesuaikan dengan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis. Oleh karena itu dengan adanya Dana Desa yang cukup besar ini diharapkan mampu dikelola dengan efektif oleh pemerintah Desa guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya Dana Desa yang yang cukup besar ini tentunya

menimbulkan pertanyaan apakah kepala Desa beserta Aparat Desa mampu untuk mengelolanya secara efektif, karena sebelum adanya bantuan dana desa, pembangunan yang ada di desa dilaksanakan dengan keuangan yang terbatas serta pengelolaannya masih sentralistis oleh satuan instansi pemerintahan, sementara dengan adanya dana desa seperti saat ini pengelolaannya sudah dilakukan secara mandiri oleh pemerintah desa. Dana desa digunakan untuk membiayai pembangunan seperti Infrastruktur jalan, pasar, sarana olahraga, Balai Pertemuan Umum (BPU), dan juga digunakan untuk pemberdayaan masyarakat seperti bantuan-bantuan yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya yang pada intinya anggaran dana desa digunakan untuk keperluan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo ini disebabkan oleh belum efektifnya pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa. Hal ini dilihat dari masih belum berhasilnya program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang mana perencanaannya belum dikalukan dengan baik, karena pada saat perencanaan ini tidak melibatkan seluruh elemen masyarakat dan selama ini perencanaan pembangunan desa masih banyak ke pembangunan fisik, karena seharusnya pengelolaan Dana Desa lebih difokuskan untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat yang ada di Desa yaitu dengan memperbanyak pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan Dana Desa, dimana dengan adanya pemberdayaan masyarakat akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Namun, selama ini perencanaan masih kurang melibatkan pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Keberhasilan program Dana Desa di Kecamatan Tilango dilihat dari pelaksanaannya masih belum efektif karena masih sering terlambat dalam pencairannya, dimana salah satu persyaratan pencairan atau penyaluran dana desa adalah pemerintah desa perlu melaksanakan penetapan RKPDDes, APBDes sesuai dengan kegiatan yang tertuang dalam RPJMDes serta menyusun pelaporan realisasi penggunaan Dana Desa tahun sebelumnya kemudian menyampaikan kepada pemerintah Kabupaten dan dalam penyusunan pemerintah desa sering mengalami kesulitan yang berakibat pada keterlambatan penyaluran Dana Desa dari kas pemerintah Kabupaten. Selanjutnya keberhasilan program dilihat dari pengawasan/evaluasi ini masih belum efektif karena selama ini peran dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) belum berjalan dengan baik dan juga belum adanya evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa, pemerintah Kecamatan, dan Pemerintah Daerah Kabupaten dalam hal penggunaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang

diberikan kepada masyarakat. Apakah bantuan ini digunakan untuk peningkatan perekonomian yaitu menggunakan bantuan tersebut sebagai modal usaha untuk peningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sejak tahun 2020 karena adanya Covid-19 pengelolaan Dana Desa diprioritaskan pada pemberian BLT kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang tentunya ini perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut. Dilhat dari sumber daya manusia yaitu kompetensi aparat desa masih kurang berkompeten khususnya dalam menggunakan komputer/laptop hal ini dikarenakan banyak aparat desa yang sudah berumur, jadi sedikit susah untuk mengikuti perkembangan teknologi yang akhirnya ini berakibat pada keterlambatan penyusunan laporan. Kemudian dilihat dari partisipasi masyarakat, masih perlu untuk lebih ditingkatkan karena masih sedikit masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan maupun dalam hal pengawasan. Dengan fokus penelitiannya adalah melihat Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah deksriptif kualitatif . sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/Verifikasi serta pengujian keabsahan data triangulasi dan member chek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo

Tujuan utama dari pemerintah adalah memenuhi segala kebutuhan dari masyarakat, sehingga dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada di Desa, pemerintah sejak tahun 2014 membuat suatu kebijakan yaitu program Dana Desa. Tujuan dari program Dana Desa sendiri adalah untuk membatu masyarakat di Desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, sehingga efektivitas dari pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan perlu untuk dikaji lebih dalam. Adapun efektivitas pengelolaan dana desa dalam penelitian ini dilihat dari keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh.

Keberhasilan Program

(Lihardi & RFS, 2021) program adalah efektifitas program dapat dijalankan dengan kemampun operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat di tinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan dilapangan. Adapun yang dimaksud keberhasilan program dalam peneltian ini keberhasilan dari program-program yang bersumber dari Dana Desa yang dikelola oleh pemerintah desa yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program dana desa di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo.

Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari ketercapain tujuan program sesuai dengan apa yang telah direncanakan, artinya apa yang sudah direncanakan sesuai dengan apa yang dilaksnakan (Lince, 2022). Keberhasilan suatu program dilihat dari pembangunan yang diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan anggaran dan kualitas baik, serta memberikan kepuasan tiinggi dari masyarakat. Dengan tercapainya keberhasilan, maka masalah yang timbul dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian bahwa efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupeten Gorontalo khusunya di Desa Tabumela, Desa Tenggela, Desa Tinelo dilihat dari keberhasilan program masih belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program Dana Desa di Desa Tabumela dan Tenggela sebenarnya sudah berjalan baik, tetapi untuk Desa Tinelo masih belum berjalan dengan baik karena bermasalah pada tim pelaksana kegiatan yang masih belum berkompten, hal ini dilihat dari pelaksana kegiatan masih kurang memahami apa yang harus mereka lakukan dan dalam pembuatan pelaporan kegiatan masih sering terlambat. Berhasil atau tidaknya suatu program tidak hanya dilihat dari kesukseskan pelaksanaannya akan tetapi dilihat juga pada pemanfataanya, dimana program dana desa ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Oleh karena itu masyarakat harus menggunakannya dengan baik, sehingga bisa meningkatkan perekonomian dari masyarakat. Akan tetapi yang sering terjadi dikalangan masyarakat adalah belum memanfaatkan bantuan-bantuan yang diberikan secara baik, sehingga angka kemiskinan tidak dapat diturunkan walaupun sudah diberikan bantuan berkali-kali oleh program Dana Desa.

Realitas diatas menunjukan bahwa di Kecamatan Tilango khusunya Desa Tabumela, Tenggela dan Tinelo masih terdapat banyak masyarakat miskin. Hal ini dikarenakan program dana desa belum efektif dalam menurunkan angka

kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan bantuan yang bersumber dari dana desa oleh masyarakat masih belum maksimal. Jika dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan BPD dalam proses pengelolaan dana desa sebenarnya sudah dilakukan dengan cukup baik. Sehingga kedepannya yang perlu untuk di evaluasi lebih lanjut adalah pemanfaatan bantuan oleh masyarakat.

Keberhasilan Sasaran

Adapun keberhasilan sasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, Tinelo diukur dari seberapa jauh tingkat sasaran dalam program dana desa untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian bahwa efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo lebih khusus di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo dilihat dari keberhasilan sasaran sudah cukup efektif, tetapi harus lebih ditingkatkan kearah yang lebih baik lagi. Dimana untuk keberhasilan sasaran ini pada umumnya dapat dilihat dari apakah bantuan dari dana desa sudah diberikan kepada masyarakat yang berhak menerima atau tidak. Selama ini penetapan penerima bantuan didasarkan pada data seperti Basis Data Terpadu (BDT), Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Pemasaran Percepatan penghapusan kemiskinan Ekstrem (P3KE). Sehingga pemerintah desa dalam melakukan identifikasi masyarakat yang akan mendapatkan manfaat dari dana desa harus berdasarkan data-data tersebut. (Asrialita, 2022) Selama ini penyaluran bantuan dana desa seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Ketahanan Pangan sudah diberikan kepada masyarakat yang memang berhak sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh aturan-aturan dari pemerintah pusat, dimana dengan adanya bantuan-bantuan ini masyarakat sudah cukup merasa terbantuan.

Sesuai dengan realita diatas menunjukkan bahwa sasaran dari program dana desa seperti BLT, Ketahanan Pangan adalah masyarakat miskin di desa. Proses pemberian bantuan kepada masyarakat sudah dilakukan sesuai kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun datanya biasanya didasarkan pada Data dari pemerintah pusat dan daerah kemudian di verifikasi oleh pemerintah desa secara langsung, apakah masyarakat tersebut memang berhak menerima atau tidak.

Kepuasan terhadap program

Adapun kepuasan terhadap program yang dimaksud dalam penelitian ini kepuasan dari pemerintah desa dan kepuasan masyarakat dari program dana

desa, yang dilihat dari apa yang dirasakan oleh pemerintah desa maupun masyarakat terhadap produk atau hasil dari program dana desa. Pada umumnya baik pemerintah desa ataupun masyarakat pastinya merasa puas dengan adanya program dana desa dari pemerintah pusat, karena dengan adanya Dana Desa kesejahteraan dari pemerintah desa terjamin yaitu dengan adanya honor/gaji yang sudah cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sementara untuk masyarakat tentunya dengan adanya program dana desa sangat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat baik dari segi pembangunan maupun pemberian bantuan langsung. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian bahwa efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo dilihat dari kepuasan terhadap program masih belum efektif jika dilihat dari kepuasan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dilihat dari kondisi dilapangan bahwa terdapat dua versi penilaian dari masyarakat, dimana jika masyarakat yang mendapatkan bantuan dari Dana Desa seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), Ketahanan Pangan akan merasa puas, tetapi sebaliknya masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan tersebut tentunya tidak akan merasa puas. Pada umumnya sebenarnya bantuan-bantuan seperti BLT, Ketahanan Pangan, dan Program penurunan angka stunting yaitu pemberian makan kepada masyarakat yang anaknya stunting itu sangat membantu masyarakat. Akan tetapi fenomena pemberian bantuan ini justru menimbulkan rasa malas atau rasa berharap masyarakat kepada pemerintah untuk tidak bekerja dan cuman menunggu akan diberikan bantuan. Fenomena ini tentunya berakibat pada tingkat kesejahteraan masyarakat yang tidak meningkat karena masyarakat cenderung menunggu uluran tangan dari pemerintah untuk dibantu. Sehingga kepuasan akan hasil dari program dana desa ini masih belum dapat dikatakan efektif. Berdasarkan realitas diatas menunjukkan bahwa ternyata program dari dana desa ini belum dapat memberikan kepuasan kepada semua unsur masyarakat, penyebab utamanya adalah masyarakat yang tidak merasa puas ini adalah mereka yang tidak mendapatkan bantuan secara langsung. Jika dilihat dari kepuasan dari hasil program secara keseluruhan juga belum dapat memberikan kepuasan karena sampai dengan saat ini program dana desa belum dapat mengurangi angka kemiskinan masyarakat atau belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat Input dan Output

(Manullang, 2020) menjelaskan bahwa pada efektifitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan

efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien. Tingkatan input dan output ini sangat mempengaruhi tingkat efektivitas sebuah program. Efektivitas menggambarkan sebuah proses dimulai dari input, proses, serta output sebuah program. Siklus tersebut menunjukkan hasil guna suatu program dengan menyertakan sejauh mana tujuan yang sudah dicapai, selain itu juga menyertakan berhasil atau tidaknya suatu program dalam mencapai tujuan dan targetnya. Adapun tingkat input dan output yang dimaksud dalam penelitian ini tingkat input dan output dari pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Pada intinya pemberian bantuan dana desa kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, artinya bahwa jika diberikan bantuan masyarakat harus mengupayakan bantuan itu dapat berkembang dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela dan Tinelo dilihat dari tingkat input dan output masih belum efektif dan efisien karena masih ada beberapa bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang tidak menghasilkan output yang maksimal. Jika dilihat dari penggunaan anggaran, khususnya untuk Desa Tenggela dan Desa Tinelo masih belum efisien dalam menggunakan anggaran karena masih adanya sisa anggaran yang bisa mencapai hingga 100 juta lebih hal ini dikarenakan ada program yang tidak dapat dilaksanakan karena tidak dapat memenuhi kriteria atau regulasi dari pemerintah pusat tentunya hal ini harus segera dicarikan solusi untuk membuat program lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat secara umum. Masalah lainnya dalam program ketahanan pangan banyak masyarakat yang gagal panen disebabkan oleh bibit ayam, bibit nikel, atau bibit tanaman seperti tomat, rica tidak hidup atau mati. Selain itu ada juga yang berhasil mengembangkannya tetapi begitu sudah berkembang langsung dijual dan tidak melakukan pembibitan lagi dari hasil penjualan tersebut, sehingga usaha dari pemerintah untuk mengembangkan perekonomian masyarakat menjadi sia-sia.

Jadi dari realita tersebut menunjukkan bahwa ternyata program bantuan dana desa masih belum cukup menghasilkan output yang baik, sehingga belum dapat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tentunya mengakibatkan masih banyaknya masyarakat miskin dan pengangguran yang ada Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Sehingga hal ini juga yang perlu menjadi perhatian dari pemerintah untuk bagaimana caranya agar program-

program yang dilaksanakan bisa dapat mempunyai output yang maksimal serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pencapaian Tujuan menyeluruh

Adapun pencapaian tujuan menyeluruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tercapainya tujuan dari pengelolaan dana desa yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Artinya bahwa melihat sejauh mana pengelolaan dari dana desa ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, penyalurannya sudah tepat sasaran, masyarakat merasa puas dengan program, serta program dapat menghasilkan sesuatu yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo dilihat dari pencapain tujuan secara menyeluruh belum efektif. Hal ini dilihat dari masih adanya program-program yang belum terealisasi karena keterbatasan anggaran seperti contohnya di Desa Tabumela, dimana salah satu program dari pemerintah desa adalah tersedianya jamban bagi seluruh keluarga, akan tetapi sampai dengan saat ini masih ada seikitar 230 kk yang belum memiliki jamban. Selain itu tentunya tujuan dari adanya dana desa adalah untuk membantu menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran di Desa, akan tetapi sampai dengan saat ini masih terdapat banyak masyarakat miskin dan pengangguran di Desa. Dimana salah satu penyebabnya adalah bertambahnya keluarga-keluarga baru yang masih belum memiliki pekerjaan, serta adanya masyarakat yang memang mau kelihatan miskin supaya bisa tercatat sebagai peneriman bantuan. Penyebab lainnya adalah walaupun sudah diberikan bantuan masyarakat tidak mengolahnya dengan baik. Jadi sesuai dengan realita diatas dapat diketahui bahwa ternyata pencapaian tujuan dari pengelolaan dana desa masih belum tercapai secara efektif, hal ini dikarenakan walaupun program dana desa sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu tetapi belum dapat berhasil untuk menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran secara signifikan. Hal ini tentunya disebabkan oleh banyak faktor. Oleh karena itu perlu dicarikan solusi-solusi yang kongkrit mengenai efektivitas dari pengelolaan dana desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo dilihat dari keberhasilan program, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapain tujuan menyeluruh masih belum efektif. Sementara jika dilihat dari keberhasilan sasaran sudah cukup efektif tetapi masih perlu peningkatkan

menjadi lebih baik lagi. Hal ini tentunya dilihat dari masih adanya program-program yang belum berhasil diselesaikan seperti contohnya di Desa Tenggela dan Tinelo, kalangan masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan masih merasa tidak puas dengan program dana desa, tingkat output dari program dana desa masih belum efisien, dan belum tercapainya tujuan secara menyeluruh karena belum dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran. Salah satu solusi agar pengelolaan dana desa ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah pemanfaatan dari pemberian bantuan oleh masyarakat yang harus ditingkatkan, karena selama ini masyarakat hanya berfikir untuk habis pakai tanpa berfikir untuk bagaimana pemanfaatan dari bantuan tersebut dapat meningkatkan peningkatan pendapatan masyarakat.

Faktor- Faktor Yang Menentukan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo

Dalam pengelolaan dana desa terdapat banyak faktor yang dapat menentukan efektivitasnya. Adapun terdapat tiga faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu, perilaku kepemimpinan, sumber daya manusia, dan partisipasi masyarakat.

Perilaku Kepemimpinan

Perilaku kepemimpinan ada tiga dimensi, yang didasarkan pada hubungan antara tiga faktor, yaitu perilaku tugas (Task behavior), perilaku hubungan (relationship behavior) dan kematangan (maturity) (Nasution et al., 2021). Perilaku tugas merupakan pemberian petunjuk oleh pemimpin terhadap anak buah meliputi penjelasan tertentu, apa yang harus dikerjakan, bilamana, dan bagaimana mengerjakannya, serta mengawasi mereka secara ketat. Perilaku hubungan merupakan ajakan yang disampaikan oleh pemimpin melalui komunikasi dua arah yang meliputi mendengar dan melibatkan anak buah dalam pemecahan masalah. Adapun kematangan adalah kemampuan dan kemauan anak buah dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, (Husaini, 2017).

Dari pengertian tersebut sangat jelas bahwa perilaku kepemimpinan dapat menentukan tujuan dari organisasi, salah satunya adalah pencapaian suatu program. Adapun yang dimaksud dengan perilaku kepemimpinan dalam penelitian ini adalah kemampuan pemerintah desa dalam mengelola Dana Desa, secara lebih khusus kemampuan Kepala Desa dalam mempengaruhi bawahannya dalam mengelola dana desa yang di peroleh dari APBdesa.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa perilaku kepemimpinan dalam hal ini perilaku kepala desa merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo. Hal ini dapat dilihat dari kepala desa yang terlibat langsung dalam pendataan dan mengindektikasi masyarakat yang akan mendapatkan bantuan, pemberian batuan bahkan kepala desa juga sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait program-program yang berkaitan dengan dana desa. Selain itu dari ketiga desa tersebut kepala desanya dilihat mempunyai perilaku yang baik kepada masyarakat, meskipun masih ada juga beberapa masyarakat yang tidak suka dengan kepala desa karena mereka bukan pendukung dari kepala desa tersebut. Untuk desa tabumela pada saat ini kepala desanya masih sedang sakit, sehingga tentunya itu berpengaruh pada kinerjanya sebagai seorang pimpinan di desa, sehingga tugas-tugasnya didelegasikan kepada sekertaris desa. Akan tetapi meskipun kepala desanya dalam kondisi sakit pihak pemerintah desa tetap berkoordinasi mengenai apa saja yang harus dilakukan terkait dengan pengelolaan dana desa.

Realita diatas menunjukkan bahwa perilaku kepala desa baik di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo sudah baik. Kepala desa sudah bersikap adil dalam penyaluran bantuan dana desa serta selalu menginformasikan kepada masyarakat tentang program-program bantuan yang bersumber dari dana desa.

Sumber Daya Manusia

Segala jenis kegiatan membutuhkan pelaksanaan, dan pelaksana kegiatan adalah seseorang atau sumber daya manusia. (Riniwati, 2016) Kegiatan tidak akan berjalan suatu kegiatan jika tidak ada sumber daya manusia yang melaksanakannya. Pengelolaan dana desa tentunya akan ditentukan oleh sumber daya manusia yaitu kompetensi dari pemerintah desa. Adapun sumber daya manusia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan dari pemerintah desa dalam mengelola dana desa dan melaksanakan program-program yang bersumber dari dana desa.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa sumber daya manusai dalam hal ini aparat atau pemerintah desa merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo. Hal ini dilihat dari betapa pentingnya peran dari aparat desa didalam melaksanakan program-program yang ada di desa terutama yang berkaitan dengan dana desa. Sehingga tentunya aparat desa harus memiliki keterampilan dan keahlian yang memadai. Akan tetapi pada

kenyataannya khususnya di Desa Tenggela dan Tinelo aparat desa masih belum berkompeten dalam pelaksana kegiatan, dimana mereka masih kurang keahlian dalam melaksanakan kegiatan terkait dengan program dana desa. Para aparat juga masih belum memiliki keahlian dalam mengoperasikan komputer/laptop yang merupakan sarana utama dalam menyusun kegiatan ataupun laporan kegiatan. Salah satu penyebabnya adalah dikarenakan selama ini yang mendapat pelatihan itu biasanya hanya kepala desa, sekertaris desa dan bendahara desa sementara untuk aparat lainnya seperti kasie pelayanan, kasie kesejahteraan masyarakat, kaur perencanaan, kaur umum, kaur pemerintahan serta kepala dusun belum mendapatkan pelatihan. Sementara mereka adalah bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan. Sehingga kedepannya memang diharapkan agar aparat-aparat tersebut dapat diikutkan dalam pelatihan-pelatihan untuk menambang kompetensi yang mereka miliki.

Jadi dari realita diatas dapat diketahui bahwa aparatur pemerintah desa akan menentukan efektivitas dari pengelolaan dana desa, sehingga peningkatan kompetensi pemerintah desa akan sangat dibutuhkan untuk menambah kemampuan dari pemerintah desa dalam mengelola dana desa.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan terdiri dari pertama Partisipasi dalam pengambilan keputusan yaitu penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kesepakatan dari berbagai gagasan dan pendapat yang menyangkut kepentingan Bersama (Hadi, 2010). Kedua partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu penggerakkan sumber daya manusia dan dana dalam pelaksanaan merupakan penentu keberhasilan suatu kegiatan atau program. Ketiga partisipasi dalam pemanfaatan hasil yaitu merupakan partisipasi yang berkaitan dengan hasil pelaksanaan program yang dicapai. Keempat partisipasi dalam pemantaun dan evaluasi yaitu berkaitan dengan pelaksanaan program kegiatan secara menyeluruh. Partisipasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kegiatan berjalan, (Kogoya et al., 2015).

Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa partisipasi masyarakat sangat menentukan dalam keberhasilan program. Adapun partisipasi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi dari pengelolaan program dana desa.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilihat dari petingnya peran dari masyarakat dalam setiap program kegiatan yang

dilaksanakan di desa, serta ini juga tidak lepas dari tujuan utama dari dana desa itu sendiri yaitu untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat. Sehingga yang menjadi tujuan utamanya adalah masyarakat, olehnya masyarakat harus terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan program dana desa. Adapun partisipasi masyarakat yang ada di desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo sebenarnya sudah cukup aktif, akan tetapi masih perlu untuk lebih ditingkatkan terutama dalam hal penyusunan rencana program. Masyarakat harus mengikuti semua proses musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah desa terkait dengan program kegiatan dari dana desa. Sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mengontrol langsung proses selanjutnya apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Partisipasi masyarakat yang memang benar-benar harus diperhatikan adalah terkait dengan pemanfaatan program baik itu yang bersifat pembangunan dan pemberian bantuan. Dalam hal pemanfaatan pembangunan ini perlu untuk dilihat bahwa dibanyak kasus bangunan-bangunan yang telah dibangun menggunakan dana desa ini tidak dijaga sehingga ketahanan dari bangunan tersebut tidak tergolong bagus. Selanjutnya untuk pemanfaatan pemberian bantuan seperti contoh BLT dan ketahanan pangan, dimana masyarakat banyak yang tidak memanfaatkan dengan baik kebanyakan dari masyarakat itu pakai habis.

Jadi dari realita diatas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat penting dalam keberhasilan program yang ada di Desa. Sehingga partisipasi masyarakat dalam perencanaan, dan pemanfataan masih perlu untuk lebih ditingkat oleh masyarakat baik Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelo. Karena sesuai dengan hasil penelitian ternyata partisipasi masyarakat dalam hal perencanaan dan pemanfaatn program bantuan dana desa masih belum maksimal, terutama dalam pemanfatn bantuan.

Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perilaku kepemimpinan, sumber daya manusia, dan partisipasi masyarakat merupakan faktor-faktor yang akan menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, dimana untuk perilaku kepemimpinan secara umum sudah baik, kemampuan dari apratur pemerintah desa masih harus lebih ditingkatkan yaitu dengan mengadakan program pelatihan bagi tim pelaksanaan kegiatan, sementara untuk partisipasi masyarakat masih perlu untuk ditingkatkan terutama partisipasi dalam perencanaan dan pemanfaatan program bantuan dana desa.

KESIMPULAN

Dilihat dari keberhasilan program, efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelu masih belum efektif. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan dari tim pelaksana kegiatan masih belum maksimal dan pemanfaatan bantuan yang belum baik oleh masyarakat.

Dilihat dari keberhasilan sasaran, efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelu sudah cukup efektif, karena sasaran dari bantuan dana desa ditunjukkan untuk masyarakat miskin yang ada di desa.

Dilihat dari kepuasan terhadap program, efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelu masih belum dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan masih terdapat masyarakat yang belum merasa puas, serta dampak dari dana desa belum dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Dilihat dari tingkat input dan output, efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelu masih belum efektif dan efisien karena masih ada beberapa bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang tidak menghasilkan output yang maksimal.

Dilihat dari pencapaian tujuan secara menyeluruh, efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tabumela, Tenggela, dan Tinelu belum efektif. Hal ini dilihat dari masih adanya program-program yang belum terealisasi karena keterbatasan anggaran dan belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perilaku kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, dimana untuk perilaku kepemimpinan secara umum sudah baik.

Sumber daya manusia dalam hal ini adalah kemampuan dari pemerintah desa merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, dimana kemampuan dari apratur pemerintah desa masih harus lebih ditingkatkan

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, dimana partisipasi masyarakat masih perlu untuk ditingkatkan terutama dalam perencanaan dan pemanfaatan program bantuan dana desa.

Secara umum efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango dilihat dari keberhasilan sasaran sudah cukup efektif, akan tetapi dilihat dari keberhasilan program, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan secara menyeluruh masih belum efektif. serta faktor-faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo terdiri dari perilaku kepemimpinan, sumber daya manusia, dan partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan atas pelaksanaan keuangan desa dalam mendukung kebijakan dana desa. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1), 61-76.
- Asrialita, Y. (2022). *Distribusi dana desa di masa pandemi (Covid-19) di Desa Murbaya Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah*. UIN Mataram.
- Hadi, A. P. (2010). Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan. *Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA)*.
- Husaini, A. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Situasional terhadap Kinerja Guru MTs Negeri di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(2).
- Kogoya, T., Olfie, B., & Laoh, O. E. (2015). Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa di kabupaten lanny jaya-papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(02).
- Lihardi, M. I., & RFS, H. T. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Teratak Jering Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7521-7533.
- Lince, L. (2022). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 38-49.
- Manullang, M. M. (2020). Analisis Pengukuran Produktivitas dengan Menggunakan Metode Mundel dan APC di PT X. *Jurnal Optimasi Teknik*

Industri (JOTI), 2(1), 1-6.

Nasution, M. D. F., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). *Implikasi perilaku kepemimpinan terhadap kinerja layanan bidang akademik.*

Riniwati, H. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM.* Universitas Brawijaya Press.

Sari, R. M. (2015). Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 7(2), 139-148.

Welan, V. P. R., Kawung, G. M. V, & Tumangkeng, S. Y. L. (2019). Peran dana desa dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Ranowangko Kecamatan Tombariri. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04).